

## INTISARI

Di Indonesia banyak jenis tumbuhan diklasifikasikan sebagai tanaman obat potensial, salah satu diantaranya adalah sangketan. Daun sangketan mempunyai beberapa kegunaan antara lain sebagai peluruh dahak atau obat batuk, obat perut, emenagoga. Oleh masyarakat daun sangketan digunakan sebagai penenang. Keadaan yang mendorong terjadinya ketidaktenangan adalah rasa nyeri, sesak nafas, gangguan emosional, kecemasan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya daya sedatif atau penenang dari ekstrak etanol daun sangketan (*Heliotropium indicum* L.).

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian eksperimental murni dengan acak lengkap pola searah. Subyek uji yang digunakan adalah mencit jantan galur Swiss dengan umur 2,5 bulan dan berat badan 20-23 gram, sebanyak 30 ekor yang dibagi dalam enam kelompok perlakuan. Satu kelompok terdiri dari 5 ekor, yaitu kelompok I sebagai kontrol negatif menggunakan aquadest dengan dosis 23 mg/kg BB, kelompok II sebagai kontrol positif menggunakan diazepam dengan dosis 0,91 mg/kg BB, kelompok III; IV; V; VI sebagai kelompok ekstrak etanol daun sangketan dengan dosis masing-masing 22,75 mg/kg BB, 91 mg/kg BB, 364 mg/kg BB, 1456 mg/kg BB. Pengujian efek sedatif dengan metode rotarod. Efek sedatif dilihat dari jumlah jatuh mencit dari rotarod, kemudian data kuantitatif kumulatif jumlah jatuh mencit dari rotarod dianalisa secara statistik varian pola searah dan dilanjutkan dengan uji LSD taraf kepercayaan 95%. Selanjutnya, pemeriksaan kandungan kimia ekstrak etanol daun sangketan menggunakan uji fitokimia yang terdiri dari uji glikosida sianogen dan uji kualitatif Kromatografi Lapis Tipis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sangketan mempunyai khasiat sedatif. Ekstrak etanol daun sangketan dengan dosis 22,75 mg/kg BB; 91 mg/kg BB; 364 mg/kg BB; 1456 mg/kg BB mempunyai daya sedatif berturut-turut sebesar 32,5%; 27,5%; 87,5%; 62,5%. Hasil uji glikosida sianogen menunjukkan bahwa daun sangketan tidak mengandung glikosida sianogen. Hasil uji kualitatif kandungan kimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sangketan mengandung golongan senyawa terpenoida (minyak atsiri) dan alkaloida.

## ABSTRACT

There were various plant in Indonesia classified as potential plants for medicine, one of them is *sangketan* (*Heliotropium indicum* L.). The sangketan's leaves have several therapeutic usage such as expectorant or cough, stomach upset, emmenagoga. The sangketan's leaves were used for sedative by community. Non sedative condition may caused by painful, short winded, emotional, and anxiety. This study was done to obtain the sedative effect of sangketan's leaves ethanol extract.

The experimental study was conducted according to randomized complete design analysed by one way statistic. The experimental subjects were 30 male mice Swiss strain which body weight : 20 to 23 gram, 2.5 months age. That devided into 6 group, 5 mice for each group. Each group ware given with the different treatment solution as follow : group I as a negative control by using aquadest 23 mg/kgBW, group II as a positive control by using diazepam 0.91 mg/kgBW, group III, IV, V, and VI as a ethanol extract of sangketan's leaves with dose 22.75 mg/kgBW; 91 mg/kgBW; 364 mg/kgBW; 1456 mg/kgBW. This study of sedative effect were using rotarod method. The sedative effect was analized from of cumulative fallen mice from rotarod were analyzed using variant analysis one way and continued by LSD Test at 95% significant level. And than, examination chemical content ethanol extract of sangketan's leaves with glycoside sianogen. test, and qualitative Thin Layer Chromatography test.

The result of the experimental shows that ethanol extract of sangketan's leaves have a sedative. Ethanol extract of sangketan's leaf with dose 22.75 mg/kg BW; 91 mg/kg BW; 364 mg/kg BW; 1456 mg/kg BW have a sedative effect : 325%; 275%; 87,5%; 62,5%. Glycoside sianogen. Test shows that sangketan's leaves indicate didnt content glycoside sianogen. Qualitative Thin Layer Chromatography test indicate that content compound were terpenoid (essential oil) and alkaloid.